

BAB VII

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap ibu hamil di RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh melalui data rekam medis tahun 2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa ibu yang mengalami KPD lebih banyak daripada yang tidak KPD. Sedangkan dari variabel yang lain didapatkan usia ibu terbanyak adalah usia diantara 20 – 35 tahun, paritas terbanyak adalah diantara 0-2, ibu yang tidak mengalami polihidramnion lebih banyak daripada yang mengalami polihidramnion, ibu yang tidak mengalami inkompetensi serviks lebih banyak daripada yang mengalami inkompetensi serviks, ibu dengan presentasi janin letak kepala lebih banyak daripada ibu dengan presentasi letak bokong atau lintang, ibu yang tidak mengalami infeksi lebih banyak daripada yang mengalami infeksi, serta ibu IMT $19-25 \text{ kg/m}^2$ lebih banyak daripada ibu dengan $\text{IMT} < 19 \text{ kg/m}^2$ atau $>25 \text{ kg/m}^2$.
2. Tidak terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian KPD pada ibu hamil di RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh.
3. Tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian KPD pada ibu hamil di RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh.
4. Tidak terdapat hubungan antara polihidramnion dengan kejadian KPD pada ibu hamil di RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh.

5. Terdapat hubungan antara inkompotensi serviks dengan kejadian KPD pada ibu hamil di RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh.
6. Tidak terdapat hubungan antara presentasi janin dengan kejadian KPD pada ibu hamil di RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh.
7. Tidak terdapat hubungan antara riwayat infeksi pada ibu dengan kejadian KPD di RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh.
8. Tidak terdapat hubungan antara IMT dengan kejadian KPD pada ibu hamil di RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut :

1. Bagi pihak RS dr. Adnan WD Payakumbuh diharapkan memberikan penyuluhan mengenai KPD dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya terutama yang berhubungan dengan usia ibu, paritas, polihidramnion, inkompotensi serviks, presentasi janin, riwayat infeksi pada ibu dan IMT ibu. Pada penelitian ini didapatkan hubungan antara inkompotensi serviks dengan kejadian KPD pada ibu hamil sehingga diharapkan agar tenaga kesehatan dapat lebih waspada akan ancaman terjadi KPD jika ditemukan ibu dengan inkompotensi serviks.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian KPD pada ibu hamil. Selain itu, sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan data primer sehingga dapat secara luas

menggunakan variabel yang ingin diteliti. Dengan menggunakan data primer maka kelemahan data sekunder yang terkadang pencatatannya kurang lengkap bisa diatasi.

